UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Pembangunan jalan kereta api di Indonesia dimulai pada tanggal 17 juni 1864 dan dioperasikan untuk pertamakalinya pada tanggal 17 juni 1868, yaitu pada lintas sepanjang 26 km dari Kemijen ke Tanggung. Dari lintas ini eslanjutnya dikembangkan sehingga Semarang – Solo dapat dihubungkan dengan kereta api pada tanggal 18 februari 1870.

Selanjutnya secara berturut – turut diselesaikan pembangunan jalan kereta api lintas Jakarta – Bogor tahun 1873, lintas Ulele Kutaraja (kini Banda Aceh) tanggal 12 november 1876, Puloaler – Padang Sumatera Barat bulan juli 1891, Labuhan – Prabumulih Sumatera Selatan tahun 1912 dan Makasar – Takalan tanggal 1 juli 1923.

1. Perkeretaapian Indonesia di Masa SS (Staats Spoorwegen)

Ketika itu terdapat 11 perusahaan swasta di Jawa dan sebuah di Sumatera yaitu NV. Deli Spoorweg Maatschapij di Sumatera Utara. Perusahaan perkeretaapian segera dikelola oleh SS (Staat Spoorwagen). Panjang jaringan kereta api secara keseluruhan ketika itu 7.372 km, yaitu jaringan kereta api milik SS dan milik berbagai perusahaan swasta lainnya. Sejak dibangunnya perkeretaapian di Indonesia sampai tahun 1939 sudah menjadikan Indonesia yang pada saat itu masih bernama Hindia Belanda maju. Tetapi memasuki

tahun 1942, kondisinya kembali memburuk tidak seperti tahun – tahun sebelumnya.

2. Perkeretaapian Indonesia di Masa Pendudkan Jepang

Pada masa pemerintahan Jepang jangankan meningkatkan peranan kereta api, sejumlah sarana dan prasarana yang telah terpasang di beberapa wilayah seperti Riau dan Sulawesi dibongkar oleh Jepang untuk dipasang di Burma dan Thailand.

3. Perkeretaapian Indonesia di Masa Perang Jepang

Jasa kereta api bagi perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan sangat besar. Pengambilalihan kekuasan perkeretaapian Indonesia dari tangan Belanda melalui demonstrasi Angkatan Muda Kereta Api (AMKA) di Balai Besar Kereta Api pada tanggal 28 september 1945. Peristiwa penting lainnya adalah hijrahnya Presiden Soekarno dari Jakarta ke Yogyakarta tanggal 4 januari 1946 menggunakan jasa kereta api, demikian juga Bung Adam Malik saat mengusahakan peralatan telekomunikasi radio untuk keperluan perjuangan. Beliau menggunakan kereta api dari Stasiun Ciroyom menuju ke Purwokerto, Yogyakarta, Solo dan Surabaya. Meskipun kereta api telah dikuasai Indonesia, namun banyak sarana dan prasarana kereta api yang dihancurkan oleh AMKA sendiri dalam rangka " POLITIK BUMI HANGUS ".

4. Perkeretaapian Indonesia Periode Tahun 1955 – 1959

Setelah sarana dan prasarana kereta api hancur akibat perang kemerdekaan, pada tahun 1954 diputuskan untuk menyelenggarakan " Rencana Lima Tahun 1955 – 1959 " yang baru terlaksana pada bulan desember 1964. Rehabilitasi yang diprioritaskan ketika itu meliputi lintas Jakarta – Bandung – Tasikmalaya – Banjar

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

dan lintas Surabaya – Malang. Lintas batubara Kertapati – Tanjungenim, lintas bergigi di Sumatera Barat dan lintas Bersitang – Langsa di Aceh. Namun karena kurangnya dukungan dana bagi rehabilitasi ini, maka hasilnya tidak mencapai sasaran yang diharapkan.

5. Perkeretaapian menjelang Lahirnya Orde Baru

Kondisi kronis yang diderita akibat perang kemerdekaan belum banyak terobati, semakin diperparah dengan pecahnya pembrontakan G 30/S/PKI. Perjalanan kereta api sering mengalami gangguan, kualitas pelayanan kepada masyarakat semakin menurun karena kereta api sering terlambat dan mogok ditengah perjalanan.

6. Perkeretaapian Indonesia di Masa Orde Baru dan Kabinet Gotong Royong

Sejak pemerintahan Orde Baru, upaya pengembangan perkeretaapian semakin dirasa " handal " karena PJKA dibiayai dengan dana PELITA dan mendapat alokasi dana dari APBN. Secara bertahap berbagai sarana dan prasarana diperbaiaki. Kini jalan kereta api Jakarta – Baandung, Semarang – Surabaya Pasar Turi, Kroya – Yogyakarata telah baik kondisinya. Demikian juga sarana angkutan, khususnya untuk penumpang, telah tersedia kelas eksekutif dan lain – lain. Proyek – proyek pembangunan sarana dan prasarana perkereta apian telah terselesaikan seluruhnya, bahkan rencananya akhir tahun ini proyek jalan kereta api layang akan segera selesai. Perkembangan perkeretaapian tidak terlepas dari dukungan masyarakat, oleh karena itu diharapkan agar masyarakat yang bermukim di sekitar asset kereta api bersedia bersedia untuk membantu mengamankan asset yang dimiliki perkeretaapian Indonesia. Seiring perkembangan jaman dari waktu ke waktu status Perusahaan

Jawatan Kereta Api (PJKA) beralih menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA) pada tahun 1991 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 tahun 1990 tanggal 30 oktober 1990. Kemudian PERUMKA berganti status lagi menjadi PT. Kereta Api Indinesia (Persero). Perubahan status dari Perum menjadi PT tentu saja berdampak pada aturan – aturan yang diterapkan. Membuat peraturan baru tentu saja tidak mudah, oleh karena itu Direksi melalui Maklumatnya N0. 13/OT.003/KA-99 tanggal 9 juni 1999, masih memberlakukan peraturan Perumka pada masa peralihan menjadi Persero. Maklumat yang ditandatangani Direksi berisi 3 poin, yaitu sebagai berikut:

1. Pada tanggal 4 juni 1999 telah diadakan pengukuhan atas perubahan status perusahaan dan direksi berdasarkan:
    a. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1998, tentang peralihan bentuk. Persuhaan Umum Kereta Api (PERUMKA) menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO)
    b. Kepres No. 39 tahun 1999, tentang pengecualian terhadap Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT. Kereta Api dari peraliahan kedudukan, tugas dan wewenang Menteri Keuangan selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Menteri Negara Pendayagunanaan Badan Usaha Milik Negara.
    c. Akte Notaris Imas Fatimah, SH. No. 02 tanggal 1 juni 1999, tentang pendirian PT. Kereta Api (Persero)

2. Berkenaan dengan pengukuhan tersebut, maka sepanjang belum ada ketentuan baru semua ketentuan yang berlaku untuk Perumka diberlakukan pula untuk PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

2.2 TUGAS DAN WEWENANG

TUGAS DAN WEWENANG STRUKTUR ORGANISASI

Uraian tugas dan wewenang berdasarkan struktur organisasi:

1. KADAOP

Tugas:

Sebagai top manajemen dalam level kedinasan di DAOP. Tugasnya memenej (memimpin) seluruh kepala seksi yang terdapat di DAOP itu sendiri atau sebagai pemegang garis komando di dalam pelaksanaan tugas para Kasi.

Wewenang:

a. Pelaksanaan pembinaan dan penngendalian pelaksanaan tata administrasi personalia, administrasi keuangan, administrasi anggaran dan akuntansi. administrasi umum dan kerumatanggaan
b. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi jalan dan bangunan
c. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan operasi danpengamanan operasi.
d. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian traksi.
e. Pelaksanaan pembinaan teknis pengawasan.

UNIKOM

f. Mengawasi dan mengendalikan unit pelaksana teknis.
g. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi sinyal dan bangunan

2. SEKSI ADMINISTRASI (KASUBAG ADMINISTRASI)

Tugas:

Memenag dinas administrasi yang meliputi administrasi personalia, administrasi keuangan, administrasi anggaran dan akuntansi,administrasi umum dan rumahtangga. Disamping menampung laporan-laporan dari dinas-dinas lain yang terkait dan berkepentingan di dalam adminisrasi kepegawaian.

Wewenang:

a. Melaksanakan pengolahan administrasi personalia.
b. Melaksanakan pengolahan administrasi keuangan dan pengesahan pembayaran.
c. Melaksanakan penolahan administrasi anggaran dan akuntansi.
d. Melaksanakan pengolahan administrasi umum dan kerumahtanggaan

3. SEKSI HIPERKES (KABAG HIGIENE PERUSAHAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA)

Tugas

Memenej tentang kesehatan, keselamatan kerja dan perawatan,baik yang bersifat kesehatan pegawai maupun keluarga pegawai, yang masih menjadi tanggung jawab

dinas di samping juga memberikan pelayanan darurat kepada penumpang kereta api atau penumpang jasa kerea api.

Wewenang:

a. Melaksanakan penelitian dan pengujian dibidang hiperkes dan keselamatan
b. keselamatan kerja, serta penyerasian antara tenaga kerja dengan lingkungan kerja (ergonomi) dan psikologi kerja.
c. Melaksanakan pelatihan dan memberikan bantuan teknis yang berkaitan
d. dengan kegiatan hiperkes dan keselamatan kerja di lingkungan unit-unit kerja atau unit-unit pelaksanaan teknis dilingkungan PT. Kereta Api.
e. Melaksanakan pembinaan dan pengawsn mengenai cara-cara perlindungan kerja dan pencegahan kecelakaan kerja.
f. pelayanan Melaksanakan pemberian kesehatan kepada pegawai dan
g. keluarga pegawai PT. Kereta Api.

4. SEKSI JJB (KABAG JALAN REL,JEMBATAN DAN BENGUNAN)

Tugas:

Memeneg, mengkoordinsi, mengatur dan menyusun rencana program pemeliharaan jalan kereta api, sepur simpang,bangunan, jembatan dan rumah dinas serta mengevaluasi hasil pendayagunaan.

Wewenamg:

a. Menyusun rencana program pemeliharaan jalan kerete api, bangunan,jembatan dan rumah dinas.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

b. Menyusun rencana konsruksi pemeliharaan alan kerea api dan kondisinya.

c. Mengatur dan mengawasi panggunaan eralatan jalan kereta api

d. dan peralatan lainya serta mengatur penertiban tanah dan sepur simpang.

5. SEKSI SINTEL (KABAG SINYAL, TELEKOMUNIKASI DAN LISTRIK)

Tugas:

Menyusun rencana dan program pemeliharaan peralatan snyal, telekomunikasi dan elektronik serta melakukan evaluasi pemanfaatannya.

Wewenang:

a. Penyusunan program pemeliharaan peralatan sinyal, telekomunikasi dan elektronik.

b. Pengaturan pengembangan prram pelaksanaan pemeliharaan sinyal serta melakukan evaluasi pada pendayagunaan peralatan sinyal.

c. Pengaturan pengemanan program pelaksanaan pemeliharaan peralatan telekomunkasi dan elektronik serta melakukan evaluasi pada pemanfaatan peralatan telekomunikasi dan elektronik.

6. SEKSI OPERASI (KABAG OPERASI)

Tugas:

Melaksanakan pembinaan teknis dan pengendalian kinerja angkutan penumpang,barang serta pengamanan angkutan penumpang dan barang.

Wewenang:

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

a. Pemantauan dan pengendalian pelaksanaan progran pembagian kereta dan gerbong.
b. Pemantauan dan pengendalian penyimpanan program operasi kereta api.
c. Pengaturan dan pengendalian program perjalanan kereta api dan melakukan evaluasinya.
d. Penaturan dan penendalian keamanan dan ketertiban operasi kereta api.

7. SEKSI TRAKSI (KABAG TRAKSI)

Tugas:

Melaksanakan penibinaan teknis, penyediaan sarana operasi, kesiapan operasi dan pemanfaatan sarana operasi, listrik aliran atas serta mengendalikan perbaikan dan perawatan

Wewenang:

a. Pengaturan dan pengendalian penyediaan, pengoperasian, pemanfaatan, perbaikan dan perawatan perbaikan kereta, gerbong, KRD, dan KRL.
b. Pengaturan dan pengendalian penyediaan, pengoperasian, pemanfaatan, perbaikan dan perawatan perbaikan lokomotif.
c. Pengendalian pelaksanaan penyediaan dan pemanfaatan listrik.

8. SEKSI NIAGA (KABAG NIAGA)

Tugas:

Melaksanakan program pemasaran angkutan penumpang dan barang. Serta mengatur penjualan produk perusahaan.

Wewenang:

a. Pelaksanaan progran pemasaran angkutan penumpang.

b. Pelaksanaan program pemasaran angkutan barang.

c. Pemantauan dan pengkoordinasian penjualan angkutan penumpang dan barang.

2.3 Mengenal Borland Delphi

Menurut **Taryana. S** Delphi merupakan sebuah aplikasi yang di gunakan untuk pengembangan dengan memanfaatkan keistimewaan konsep-konsep antar muka grafis dalam *microsoft windows*. Aplikasi yang dihasilkan *delphi* berkaitan erat dengan windows itu sendiri sehingga dibutuhkan pengetahuan bagaimana cara kerja windows.

Borland Delphi yang untuk selanjutnya disingkat dengan Delphi merupakan program aplikasi *data base* yang berbasis Object *Pascal* dari Borland. Selain itu,Delphi juga memberikan fasilitas pembuatan aplikasi visual seperti *Visual Basic.*

Delphi mempunyai kemampuan untuk membangun aplikasi yang *multi-treaded.* Jika aplokasi semakin kompleks, Anda perlu menjalankan aplikasi dalam beberapa bagian, masing-masing menjalankan fungsi tertentu. Bagian-bagian itu disebut treaded. Delphi mendukung pembuatan, pemakaian, dan pengontrolan treded.

Dalam mengelola data base, Delphi memiliki sarana atau objek yang dapat mempermudah kerja *user.* Dimana semua *tools* yang diperlukan untuk desain,

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

menjalankan dan mengetes sebuah aplikasi disajikan dan terhubung dengan baik sehingga memudahkan pengembangan program.objek-objek itu adalah:

1. Speedbar

Speedbar digunakan untuk menjalankan fungsi-funsi dengan cepat dan mudah.*Defaultnya* ada 14 item yang juga terdapat pada menu Delphi.

2. Component palette

Adalah *inventoriVisual* dari *Visual Component Library (VCL)* . Komponen visual tersebut dibagi menjadi beberapa group.

3. Form

Form adalah basis dari setiap aplikasi Delphi. Di delphi form adalah tempat anda melatakan semua komponen. Form mempunyai menu kontrol, title bar di sebelah atas dan tombol-tombol maximize, minimize dan tombol penutup di sebelah kanan atas.

4. Jendela Penyunting (Edit Window)

Jendela ini dipakai untuk menuliskan program delphi. Editor delphi sangat canggih, dengan fasilitas highlight sehingga memudahkan menemukan kesalahan, kerangka program sehingga tidak perlu menuliskan seluruh program.

5. Object Inspector

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dengan object inspector, kita dapat mengubah property dari setiap iteem dengan mudah jua dapat mengontrol tindakan yang diambil jika terjadi event.

6. **Struktur Menu Delphi.**

Struktur Menu Delphi memberikan tools untuk mengakses dalam lingkungan delphi.yang berisi:

- File
- Edit
- Search
- View
- Project
- Run
- Component
- Database
- Tools
- Woorkgroups

2.4 Jenis Data Dalam Delphi

Kelompok	Type data	Keterangan	Memory
Integer	Integer	Seluruh billangan antara 32768	2 Byte
	ShortInt	Seluruh bilangan antara 128	1 byte
	LongInt	Seluruh bilangan antara 4836382747	4 byte
	Byte	Seluruh bilangan antara 0-255	1 byte
	Word	Seluruh bilangan antara 0 - 65535	2 byte
Real	Single	Bilangan desimal antara 1.59X10	7-8 byte
	Double	Bilangan desimal antara	8 byte
	Extended	Bilangan desimal antara	10 byte
	Comp	Bilangan desimal antara	8 byte
	Real	Bilangan desimal antara	6 byte
Boolean	Boolean	Nilai boolean berupa true or false	1 byte
Char	Char	Sebuah karakter ASCI	1 byte
String	String	Urutan naik sampai 255 karakter ASCI	
Pointer	Pointer	Sebuah pointer tak ber tipe	


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM